



Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gunungsari 1 Surabaya Menggunakan Media Kartu Gambar

Dwi Saputro¹, Muslimin Ibrahim², Silvia Mawaddah³, Sunaryo⁴

¹Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

²Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

³SDN Gunungsari 1 Surabaya

⁴SDN Gunungsari 1 Surabaya

¹4120022242@student.unusa.ac.id, ²musliminibrahim@unusa.ac.id,

³silvia.mawaddah230@gmail.com, ⁴sunaryoputra1963@gmail.com

Abstract: This study aims to improve the science learning outcomes of class IV students at SDN Gunungsari 1 Surabaya using picture card media and to find out students' responses to this learning. This study uses Classroom Action Research (CAR) in two cycles, each consisting of planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects of this study were all 33 students in class IV even semester of the 2022/2023 academic year at SDN Gunungsari 1 Surabaya, with the object of research being social studies learning outcomes of the subjects studied. Data collection techniques used include tests, questionnaires, and observations with quantitative and qualitative data analysis techniques. This study proves that social studies learning outcomes for fourth grade students at SDN Gunungsari 1 Surabaya have increased after the implementation of cycles I and II, using picture card media. This is evidenced by the percentage of students who have completed reaching 78.57% in cycle I and 96.43% in cycle II. Grade IV students at SDN Gunungsari 1 Surabaya responded well and even very well to social studies learning using picture cards as media.

Keywords: Learning Outcomes; IPS; and picture card media.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 Surabaya menggunakan Media kartu Gambar serta mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV semester Genap tahun pelajaran 2022/2023 di SDN Gunungsari 1 Surabaya yang berjumlah 33 siswa, dengan objek penelitian yaitu hasil belajar IPS dari subjek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain tes, angket, dan observasi dengan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 Surabaya telah mengalami peningkatan setelah pelaksanaan siklus I dan II, dengan menggunakan media kartu gambar. Hal tersebut terbukti dengan persentase jumlah siswa yang telah tuntas mencapai 78,57% pada siklus I dan 96,43% pada siklus II. Siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 Surabaya merespon dengan baik bahkan sangat baik pembelajaran IPS menggunakan media kartu gambar.

Kata Kunci: Hasil Belajar; IPS; dan media kartu gambar.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Fungsi IPS sebagai pendidikan yaitu membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna untuk masa depannya. Dalam mengajarkan mata pelajaran IPS guru harus menguasai materi maupun keterampilan-keterampilan dalam mengajar, guru harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan mata pelajaran IPS. Guru atau calon guru

harus mampu mengubah pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga mampu menumbuhkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun luar kelas sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat. Pembelajaran IPS akan lebih efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, serta dengan media yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam suatu pendidikan yaitu dengan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap suatu materi pembelajaran. (Suprihatiningrum, 2016)) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa, sedangkan menurut (Susanto, 2013) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa dikatakan baik jika nilainya mencapai KKM yang ditentukan. Namun pada kenyataannya, pembelajaran IPS di SD belum dapat berlangsung sesuai tuntutan kurikulum. Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 April 2023 dengan guru kelas IV di SDN Gunungsari 1. Menurut penjelasan guru nilai ulangan harian siswa masih banyak yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM. KKM pada mata pelajaran IPS di SD ini adalah 80. Selain itu berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 8 April 2023 di kelas IV SDN Gunungsari 1.

Dalam kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah tanpa disertai media, guru lebih banyak berfungsi sebagai instruktur yang aktif sedangkan siswa sebagai penerima pengetahuan yang pasif. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran oleh guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, sehingga kurang membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Untuk alternatif permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah menyampaikan materi. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media kartu gambar. Pembelajaran menggunakan media kartu bergambar dapat membantu siswa lebih memahami materi dengan benar. Media kartu gambar digunakan untuk memudahkan penyampaian materi IPS, diharapkan dengan media ular tangga hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika akan meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aliputri (2018), menunjukan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Rata-rata hasil belajar siklus pertama meningkat menjadi 90% dan pada siklus II meningkat menjadi 94%. Hal ini juga selaras dengan penelitian Istifarini (2012), berdasarkan dari hasil penelitian, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran materi virus menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu akan dilakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gunungsari 1 Surabaya Melalui Media Kartu Gambar” Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Adakah peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gunungsari 1 Surabaya Melalui Media Kartu Gambar ?. maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui; 1) Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gunungsari 1 Surabaya Melalui Media Kartu Gambar.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang melibatkan proses pengamatan reflektif oleh seorang peneliti berbantu observer terhadap suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guna mengentaskan masalah pembelajaran dan memperbaiki kualitas pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki alur berupa siklus atau daur ulang yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yakni perencanaan (planning), pelaksanaan (action), obsevasi (observation), dan refleksi (reflection). Tempat Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN Gunungsari 1 Surabaya. Waktu Penelitian dilaksanakan di semester Genap tahun pelajaran 2022/2023. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah keseluruhan siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2022/2023 di SDN Gunungsari 1 yang berjumlah 33 siswa, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Prosedur Penelitian yang pertama adalah tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada Siklus I, yaitu menyusun Modul ajar, media pembelajaran serta instrumen lainnya. Tahap kedua peneliti bertindak sebagai guru pengajar dengan

memberikan tindakan solusi bagi peserta didik untuk mengatasi masalah yang dialami. Berikutnya Pada tahap observasi, kegiatan yang dilakukan adalah penilaian terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan instrumen penilaian yang telah disusun oleh peneliti. Kemudian Tahap refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, sehingga dapat dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Teknik pengambilan atau pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes, angket, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini ialah secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 telah mencapai ketuntasan sebesar 80% dari 25 jumlah siswa yang ada di kelas tersebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 80.

HASIL

Berdasarkan metode penelitian, telah dilakukan memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui data yang lebih konkrit mengenai hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 dalam pembelajaran IPS serta pemberian angket aktivitas guru dan siswa. Berikut disajikan tabel data hasil belajar IPS dan aktivitas guru dan siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 pada saat siklus 1 dan siklus 2

Tabel 1. Hasil belajar IPS siswa siklus I dan siklus 2

| Parameter | Siklus | |
|--|--------------|-----------|
| | Siklus I | Siklus II |
| Jumlah Nilai | 2550 | 2760 |
| Rata-rata | 91,07 | 98,57 |
| Nilai Tertinggi | 100 | 100 |
| Nilai Terendah | 50 | 50 |
| Peserta Didik Tuntas | 22 | 27 |
| Peserta Didik Tidak Tuntas | 11 | 6 |
| Presentase Peserta Didik Tuntas | 78,57% | 96,43% |
| Ketuntasan Klasikal | Tidak Tuntas | Tuntas |

Berdasarkan tabel hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 setelah pelaksanaan siklus I dan siklus 2 yang telah disajikan di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPS telah banyak mengalami perubahan. Jumlah siswa yang tuntas mengalami kenaikan dari yang awal hanya 22 siswa menjadi 27 siswa. Artinya, jumlah siswa yang belum tuntas juga mengalami penurunan dari yang awal 11 siswa menjadi hanya 6 siswa. Rata-rata nilai kelas telah mencapai angka 91,07 dengan kategori sangat tinggi. Walaupun demikian, persentase jumlah siswa yang telah tuntas masih 78,51%. Hal tersebut membuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini masih harus dilanjutkan pada siklus II untuk mencapai indikator kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni 80% dari 25 jumlah siswa yang ada di kelas IV SDN Gunungsari 1

Berikutnya siklus II semakin banyak mengalami perubahan. Jumlah siswa yang belum tuntas juga menjadi 27 siswa. Rata-rata nilai kelas telah mencapai angka 98,57 dengan kategori sangat tinggi, dari yang awalnya 91,07 pada siklus I. sementara itu, persentase jumlah siswa yang telah tuntas telah mencapai 96,43%. Selama pembelajaran dengan menggunakan media Kartu gambar, siswa terlihat sangat tertarik dan senang mengikuti pembelajaran, suasana kelas menjadi aktif namun tetap kondusif, dan siswa tidak merasa kesulitan untuk menggunakan media Kartu gambar yang disajikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengolahan angket respon siswa yang telah dibagikan pada saat pelaksanaan siklus I dan siklus 2. Berikut disajikan hasil pengolahan angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan jumlah siswa pemilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

Tabel 2. Angket Respon Siswa Siklus I dan Jumlah Siswa Pemilih

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban & Jumlah Siswa | | | |
|----|---|-----------------------------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Dengan menggunakan media “kartu gambar”, saya dapat lebih memahami pelajaran IPS. | 25 | 8 | - | - |
| 2 | Dengan menggunakan media “Kartu gambar”, pembelajaran IPS menjadi lebih menarik dan menyenangkan. | 26 | 7 | - | - |
| 3 | Dengan menggunakan media “Kartu gambar”, saya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran | 28 | 5 | - | - |

Berdasarkan tabel angket respon siswa terhadap pembelajaran dengan jumlah siswa pemilih alternatif jawaban yang telah disajikan di atas, dapat diketahui bahwa siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 merasa pembelajaran menarik menjadi lebih menarik dan menyenangkan, lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika, serta dapat lebih memahami pelajaran IPS dengan menggunakan media kartu gambar. Dengan disajikannya tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 33 siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 lebih banyak siswa memilih “sangat setuju” dan “setuju” dari pada “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” pada lembar angket yang disediakan. Hal tersebut telah sesuai dan mencapai indikator kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Sementara itu, kegiatan penutup diisi dengan kegiatan menyimpulkan materi pelajaran, pemberian motivasi dan penguatan, berdo'a, dan menyampaikan salam.

PEMBAHASAN

Fokus pembahasan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peningkatan hasil belajar dan aktifitas siswa. Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 melalui media media kartu gambar. Pada siklus I, pembelajaran telah menggunakan media Kartu gambar, di mana hasil belajar siswa telah banyak mengalami perubahan. Jumlah siswa yang tuntas mengalami kenaikan dari yang awal hanya 22 siswa saat siklus 1 menjadi 27 siswa saat siklus 2. Artinya, jumlah siswa yang belum tuntas juga mengalami penurunan dari yang awal 11 siswa saat siklus 1 menjadi 6 siswa saat siklus 2. Persentase jumlah siswa yang telah tuntas pada saat siklus I masih 78,51%. Hal tersebut membuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini masih harus dilanjutkan pada siklus II untuk mencapai indikator kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni 80% dari 33 jumlah siswa yang ada di kelas IV SDN Gunungsari 1 Surabaya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I, masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa mengerjakan soal IPS dengan baik dan benar, serta belum tuntas atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, peneliti menerapkan beberapa modifikasi pada media kartu gambar pada pembelajaran di siklus II. Pembelajaran dimodifikasi tanpa menggunakan kegiatan mencari harta karun kartu gambar agar siswa lebih fokus pada materi yang akan dibahas pada pembelajaran IPS Siklus II dengan mengerjakan LKPD, hasilnya sangat memuaskan. Hasil pengerjaan LKPD oleh siswa mata pelajaran IPS menunjukkan ketuntasan pembelajaran secara menyeluruh. Semua kelompok telah berhasil membuat infografis IPS yang telah disajikan dalam LKPD, terbukti dengan nilai semua kelompok yang menunjukkan kategori tuntas atau telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus II ini, peneliti memberikan soal evaluasi yang harus dikerjakan secara individu oleh siswa, untuk mengetahui ketercapaian penguasaan materi oleh setiap siswa.

Hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di siklus II semakin banyak mengalami perubahan. Jumlah siswa yang tuntas mengalami kenaikan dari yang awal hanya 22 siswa pada siklus I menjadi 27 siswa. Artinya, jumlah siswa yang belum tuntas juga mengalami penurunan dari yang awal 11 siswa pada siklus I menjadi hanya 6 siswa. Rata-rata nilai kelas telah mencapai angka 98,57 dengan kategori sangat tinggi, dari yang awalnya 91,07 pada siklus I. sementara itu, persentase jumlah siswa yang telah tuntas telah mencapai 96,43%. Hal tersebut membuktikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas telah mencapai indikator kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni 80% dari 33 jumlah siswa yang ada di kelas IV SDN Gunungsari 1 Surabaya. Artinya, persentase jumlah siswa yang telah tuntas melebihi indikator kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 telah mengalami peningkatan hasil belajar pada pelajaran IPS dengan menggunakan media kartu gambar. Hasil yang didapatkan dari Penelitian Tindakan Kelas ini sangat memuaskan, dikarenakan hasil yang didapatkan melebihi hasil yang diharapkan. Hal ini berbanding lurus dengan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung.

Respon siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan media kartu gambar. Selama pembelajaran dengan menggunakan media Kartu gambar, siswa terlihat sangat tertarik dan senang mengikuti pembelajaran, suasana kelas menjadi aktif namun tetap kondusif, dan siswa tidak merasa kesulitan untuk menggunakan media Kartu gambar yang disajikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengolahan angket respon siswa yang telah dibagikan pada saat pelaksanaan siklus I dan II. Siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 merasa pembelajaran IPS menjadi lebih menarik dan menyenangkan, lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika, serta dapat lebih memahami konsep IPS, serta merasa IPS menjadi lebih menarik dan lebih bisa memahami materi IPS.

Kemudian, melalui pembelajaran menggunakan media kartu gambar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS, serta lebih percaya diri mempresentasikan hasil kerja kelompok. Berdasarkan hasil pengolahan angket respon siswa di siklus I dan II, 33 siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 lebih banyak siswa memilih "sangat setuju" dan "setuju" dari pada "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju" pada lembar angket yang disediakan. Hal tersebut telah sesuai dan mencapai indikator kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 merespon dengan baik bahkan sangat baik pembelajaran IPS menggunakan media kartu gambar.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 telah mengalami peningkatan setelah pelaksanaan siklus I dan II, dengan menggunakan menggunakan media kartu gambar. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang telah banyak mengalami perubahan. Jumlah siswa yang tuntas mengalami kenaikan dari yang awal hanya 22 siswa menjadi 27 siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas mengalami penurunan dari yang awal 11 siswa menjadi hanya 6 siswa. Rata-rata nilai kelas yang awalnya berada dalam kategori Sangat tinggi dengan nilai 91,07, kemudian mencapai angka 97,57 dengan kategori sangat tinggi. Sementara itu, persentase jumlah siswa yang telah tuntas mencapai 96,43% di siklus II, di mana hal tersebut telah membuktikan bahwa persentase jumlah siswa yang telah tuntas melebihi indikator kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Selama pembelajaran IPS menggunakan

media kartu gambar, siswa terlihat sangat tertarik dan senang mengikuti pembelajaran. Siswa kelas IV SDN Gunungsari 1 merasa dengan menggunakan media Kartu gambar pembelajaran IPS menjadi lebih menarik dan menyenangkan, siswa dapat lebih memahami materi IPS, serta lebih bisa mengerjakan soal perkalian.

Melalui pembelajaran menggunakan media kartu gambar siswa dapat lebih memahami materi IPS, lebih bisa mengerjakan soal IPS, lebih aktif mengikuti pembelajaran, serta lebih percaya diri mempresentasikan hasil kerja kelompok. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut; 1) Bagi siswa, seharusnya dapat lebih fokus dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, baik pembelajaran matematika maupun pembelajaran lainnya. Kefokusan dan keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diraih oleh siswa itu sendiri.; 2) Bagi guru, hendaknya selalu mengupayakan pembelajaran yang aktif dan inovatif dengan cara mengembangkan model dan metode pembelajaran yang digunakan, serta menggunakan media pembelajaran atau alat peraga yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Hal tersebut dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih termotivasi mengikuti pembelajaran.; 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan desain pembelajaran yang lebih baik, dengan menerapkan model dan metode pembelajaran yang tepat, serta memanfaatkan atau bahkan mengembangkan media pembelajaran atau alat peraga yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliputri, D. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Make A Match* Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, Vol.2 No. 1A, 1-8.
- Istifarini, R. (2012). Pembelajaran Materi Virus Menggunakan Media Kartu Bergambar Di SMA Negeri 2 Wonosobo. *Jurnal. Semarang: FMIPA, Universitas Negeri Semarang*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group